

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian diambil dari kata “*Methodos*” bahasa Yunani dengan artian jalan atau cara yang dilalui dan juga pelatihan yang artinya jalan atau cara yang dilalui dan pelatihan yang diambil dari kata “*researchre*” adalah kembali “*search*” mencari. Maksud dari mencari kembali yaitu secara konsisten menjalankan penelitian dengan mengumpulkan data tujuannya yaitu mengembangkan, meningkatkan suatu penyelidikan. Adapun penelitian diartikan oleh Sugiyono dengan tata cara bagaimana bagaimana penelitian dijalankan. Pada dasarnya penelitian mempunyai tujuan yang sama yaitu pemecahan masalah. Cooper dan Schindler mengartikan penelitian dengan penelitian ilmiah misalnya yang dijalankan ketika penelitian bisnis, memandu pendekatan penelitian untuk memecakan masalah.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Jika didasarkan pada didapatkannya informasi, penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian lapangan atau penyelidikan yang mengharuskan peneliti untuk langsung mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi. Nama lain dari penelitian ini yaitu penelitian empiris, merupakan penelitian yang informasi atau datanya didapatkan dalam kegiatan lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pola komunikasi dai dalam menyampaikan dakwah pada Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dimana Sugiono memaknainya dengan penelitian yang dijalankan dalam mengkaji objek yang alamiah dan peneliti berperan sebagai human instrument, teknik yang dijalankan dalam mengumpulkan data yaitu gaungan, anlaisanya bersifat induktif dan hasil penelitiannya memberikan penekanan pada ditemukannya makna bukan generalisasi. Tujuan dijalankannya penelitian kualitatif taitu mempertahankan isi dan bentuk perilaku manusia dan menganalisa kualitas yang ada

¹ Nana Dana dan Erlin Herlina, “Memilih Metode Penelitian Yang Tepat Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen”, *Jurnal Ekonomi Ilmu Manajemen* 5 No.1 (2018):288.

didalamnya. Aktivitas penelitian kualitatif biasanya melibatkan beragam upaya penting, diantaranya: memerikan beragam prosedur dan pertanyaan, melakukan pengumpulan data secara detail dari partisipan, menganalisanya secara induktif dan melakukan penafsiran demi mendapatkan makna dalam informasi.² Pendekatan yang digunakan akan meniscayakan didapatkannya data secara mendalam, akurat dan lengkap ketika peneliti mendatangi lokasi penelitian dan melakukan pengumpulan data di lokasi penelitian. Melalui hal ini peneliti akan memahami mengenai Pola komunikasi dai dalam menyampaikan dakwah pada Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Alasan utama dipilihnya lokasi penelitian ini karena terdapat cara yang berbeda dari pendamping sekaligus dai dalam melakukan pendampingan PKH yaitu menyertainya dengan menyampaikan dakwah kepada masyarakat Desa Jleper.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yaitu sasaran penelitian atau sasaran di dapatkannya informasi mengenai obyek penelitian. Terdapat beberapa subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Jleper, anggota program Keluarga Harapan, Pendamping Program Keluarga Harapan, serta ketua atau pengurus Program Keluarga Harapan di Desa Jleper Mijen Demak.

D. Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang dipakai adalah kualitatif dengan tujuan agar fenomena yang ada di lapangan mengenai subyek penelitian berupa tindakan, motivasi, persepsi, perilaku dapat dipahami secara mendalam dan menyeluruh dan kemudian dijelaskan dalam bentuk verbal atau kata dan bahasa dalam konteks khusus yang alamiah dengan

² Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan", *Jurnal Lontar* 6 No.1 (2018):16.

memanfaatkan metode ilmiah.³ Informasi ini diperoleh melalui wawancara dan sifatnya subyektif dimana data ini bias dimaknai lain oleh peneliti lainnya.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer menjadi sumber data yang menghasilkan data primer yaitu data yang didapatkan melalui teknik observasi dan wawancara langsung dengan sumber primer.⁴ Hal ini menandakan teknik yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung kepada informan yang berhubungan dengan Pola komunikasi dai dalam menyampaikan dakwah pada Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber primernya adalah Kepala Desa Jleper, Pendamping Program Keluarga Harapan Desa Jleper, ketua atau pengurus Program Keluarga Harapan Desa Jleper, dan anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan Desa Jleper sebanyak 3 orang dari 35 anggota.

b. Data Sekunder

Data sekunder biasanya didapatkan melalui berbagai hal mulai dari berkas, arsip, dokumen dan lainnya.⁵ Literature serta buku-buku yang dijadikan sasaran pengambilan data adalah yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang dikaji sang peneliti. Sasaran dari peneliti untuk data sekunder ini yaitu berkaitan dengan dokumen-dokumen, jurnal yang berkaitan dengan Program PKH Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

³ Sandi Hesti Sondak, Rita N Taroreh, dkk, "Factor-faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara", *Jurnal Emba* 7 No.1 (2019):671.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2006),137

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 300.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan metode atau proses penyerahan akan dikumpulkannya suatu informasi dalam keterangan yang benar dan nyata. Pada dasarnya penelitian kualitatif ini merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Jadi, dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Dalam pengumpulan data memerlukan sebuah teknik. Karena dengan adanya teknik pengumpulan data ini suatu penelitian akan berjalan sesuai dengan apa yang kita harapkan dan menghasilkan data yang benar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi menjadi dasar utama pengumpulan data pada pendekatan kualitatif khususnya jika berkenaan dengan perilaku manusia atau bidang social. Observasi atau pengamatan dijalankan kepada subyek penelitian dimana nantinya akan menghasilkan data yang menggambarkan mengenai interaksi, pembicaraan, tindakan dan sikap yang diamati.⁶ Observasi juga memiliki tujuan untuk menjelaskan lingkungan yang diamati, kegiatan yang dijalankan dan individu yang memiliki ketelibatan dalam lingkungan beserta aktivitas dan perilaku yang hadir serta makna yang terdapat dalam perilakunya berdasarkan perspektif individu dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perpektif individu yang terlibat.

Peneliti juga biasanya menggunakan cara pasif yang mana peneliti mendatangi lokasi penelitian tetapi tidak turut dalam kegiatannya. Selain itu untuk pendeskripsian kejadian penelitian, observasi ini bermaksud agar peneliti mampu mendapatkan gambaran umum dari tempat berkumpulnya anggota-anggota yang melaksanakan peran dakwah dalam penerima Program Keluarga Harapan.

Peneliti dalam hal ini menerapkan observasi pasif, dimana peneliti sekedar mengamati aktivitas di tempat

⁶ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12 No.3 (2020):151.

berkumpulnya anggota –anggota yang melaksanakan peran dakwah dalam Program Keluarga Harapan untuk memperoleh kelengkapan data terutama informasi yang berhubungan dengan peran dakwah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program keluarga harapan.

2. Wawancara

Wawancara menurut Arikunto yaitu mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan pedoman pertanyaan yang sudah dibuat diharapkan pertanyaan dan pertanyaan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian. Pada wawancara, peneliti meminta supaya responden memberikan informan sesuai dengan yang dialami, diperbuat, atau dirasakan sehari-hari dalam hal menanamkan kedisiplinan kepada anak usia dini dalam lingkungan keluarga masing-masing.⁷ Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam dari beberapa informan yang terlibat. Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung mendalam dari beberapa informan, sehingga terjadi kontak pribadi dan terlibat langsung kondisi informan. Penggunaan metode wawancara ini peneliti dapat melakukan penggalian data yang terkait tentang peran dakwah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada subjek penelitian. Dengan adanya teknik ini maka akan terkuak beberapa informasi atau sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan keotentikannya. Adapun informan dalam peneliti ini antara lain Kepala Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, Pendamping Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, Ketua atau Pengurus Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, Anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan Desa Jleper

⁷ Syifaul Adhimah, “Peran Orang Tua dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Karangbong RT.06 RW.02 Gedangan-Sidoarjo)”, *Jurnal Pendidikan Anak* 9 No.1 (2020):60.

Kecamatan Mijen Kabupaten Demak sebanyak 3 orang dari 35 anggota.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa di peroleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat cendera mata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa di pakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.⁸ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data berupa surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat cendera mata, jurnal kegiatan dan sebagainya yang berkaitan dengan PKH Desa Jleper Kecamatan Mijen kabupaten Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Agar memperoleh data yang objektif serta valid maka perlu adanya melakukan pengujian keabsahan data yang terkumpul. Adapun pengujian keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan memakai uji kredibilitas data. Berikut macam-macamnya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Kembalinya peneliti untuk melakukan pengamatan ataupun melakukan sesi wawancara pada sumber yang lama ataupun baru merupakan langkah perpanjangan pengamatan. Hal ini memiliki manfaat untuk mendekati atau mengakrabkan narasumber dengan peneliti sehingga mereka akan jauh lebih terbuka dan percaya satu sama lain, dan dari hal ini akan membuat peneliti memperoleh informasi yang disembunyikan.⁹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,234.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, 369.

Dengan adanya perpanjangan penelitian ini peneliti ingin meng*crosscheck* informasi pada informan yang bersangkutan dengan perandakwah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program keluarga harapan, agar apabila ditemukan kekurangan atau data baru maka data lama dapat dilengkapi atau direvisi sehingga benar-benar valid.

2. Triangulasi

Penggunaan cara dengan memakai berbagai cara, waktu, serta data untuk menguji kredibilitas data merupakan metode uji kredibilitas dengan triangulasi.¹⁰ Penggunaan triangulasi ini memberikan efek kredibilitas dengan jauh lebih tinggi, karena dalam mengecek data dilakukan dari berbagai pemerolehan sumber data, dengan bermacam teknik mulai dari mewawancarai informan, melakukan observasi serta dalam jangka waktu yang berbeda-beda atau saat momen yang berbeda-beda. Adapun berikut adalah pembagian triangulasi:

a. Triangulasi Sumber

Penggunaan triangulasi ini yaitu pengecekan dilakukan dengan beberapa sumber yang didapatkan.¹¹ Peneliti memilih Ketua anggota program keluarga harapan, pendamping, serta anggota Program Keluarga Harapan untuk menjadi sasaran pemerolehan data kemudian melakukan pendeskripsian, pengategorisasian dengan peletakan pandangan yang sama beda serta memilih data yang spesifik. Setelah melakukan analisis maka akan memperoleh kesimpulan dan akan disepakati.

b. Triangulasi Teknik

Penggunaan teknik yang berbeda guna memperoleh data yang sama merupakan langkah dari triangulasi teknik.¹² Jadi teknik yang dipakai dalam triangulasi ini yaitu teknik observasi serta dokumentasi. Dimana wawancara yang dilakukan pada subyek atau informan yang bersangkutan dengan objek penelitian

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, 372.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, 373.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 373.

dari peneliti, lalu dilakukan pengecekan dengan observasi serta dokumentasi di tempat anggota penyelenggara dakwah yaitu desa Jleper Mijen Demak.

c. **Triangulasi Waktu**

Kredibilitas data juga terpengaruh oleh waktu, dimana pengumpulan data menggunakan teknik wawancara saat pagi hari dengan informan jauh akan terasa segar karena narasumber belum banyak masalah atau pikiran, sehingga dapat memberikan data valid dan kredibel.¹³ Penggunaan metode ini dilakukan peneliti dengan wawancara, observasi serta dokumentasi atas peran dakwah dalam meningkatkan kualitas masyarakat melalui Program Keluarga Harapan di desa Jleper Mijen Demak saat waktu dan situasi yang berbeda agar peneliti dapat mengetahui apakah ada perbedaan data yang diperoleh selama pelaksanaan waktu yang berbeda.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya bahan untuk mendukung pendapat atau surat temuan disebut dengan bahan referensi. Contohnya hasil wawancara terkait peran dakwah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui Program Keluarga Harapan di desa Jleper Mijen Demak, sehingga teramat dibutuhkan transkrip wawancara serta hasil dokumentasi foto.

4. Mengadakan *Member Check*

Proses mengecek data dari peneliti ke pemberi data disebut dengan *member check*. *Member check* memiliki tujuan agar dapat mengetahui jauhnya pemerolehan data yang didapatkan dari informan. Banyaknya kesepakatan oleh para informan akan memberikan kevalidan pada data sehingga data dapat dikatakan kredibel. Langkah ini telah peneliti lakukan untuk memastikan sesuai tidaknya hasil wawancara tersebut sehingga mampu menggambarkan peran dakwah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program keluarga harapan. *Member check* dilakukan oleh peneliti terhadap informan seperti pendamping program keluarga harapan, ketua Program

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 374.

Keluarga Harapan dan anggota Program Keluarga Harapan di desa Jleper Mijen Demak.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dan hasil dokumentasi kemudian diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, tidak berbentuk angka-angka atau table adapun cara pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu bagian dari proses analisis yaitu bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan. Berkaitan dengan ini data yang dikumpulkan adalah data hasil observasi, wawancara dan dokumnetasi yang dilakukan peneliti terhadap peran dakwah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui Program Keluarga Harapan di desa Jelepr Mijen Demak.
2. Penyajian data, yaitu informasi yang memungkinkan dapat ditarik suatu kesimpulan suatu susunan menyajikan sejumlah informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan penelitian.

Kesimpulan dan verifikasi, dimana kesimpulan akhir pada penelitian kualitatif tidak akan ditarik kesimpulan kecuali setelah proses pengumpulan data terakhir. Kesimpulan yang dibuat perlu diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil meninjau secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.¹⁴

3. Kesimpulan dan verifikasi, dimana kesimpulan akhir pada penelitian kualitatif tidak akan ditarik kesimpulan kecuali setelah proses pengumpulan data terakhir. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik ananlisis data model

¹⁴ Silvia Febriantika, dkk., “Perilaku Agresif Remaja dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 5 Kota Solok”, *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami* 6, no. 1 (2020): 65.

Miles dan Huberman, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa tahap analisis dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sugiyono menjelaskan bahwa reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Bentuk penyajian data yang dipilih adalah dalam bentuk table. Sugiyono menjelaskan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

¹⁵ Wilinny, dkk., “Analisis Komunikasi di PT. Asuransi Buana Independent Medan”, *Jurnal Ilmiah Simantek* 3, no. 1 (2019):